

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., Sirappa, M. P., Meilin, A., Marda, A. B., Irawan, N. C., Handayani, H. T., dan Masrika, N. U. E. (2023). *Budidaya Tanaman Kopi dan Olahannya untuk Kesehatan*. Makassar. CV Tohar Media.
- Apriliyani, A. (2023). *Pengaruh Penambahan Hormon 2, 4-D (Dichlorophenoxy Acetic Acid) Dan Bap (6-Benzyl Amino Purine) Terhadap Pertumbuhan Kalus Kopi Robusta Coffea Canephora L. Asal Desa Labbo Kabupaten Bantaeng Secara In-Vitro*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Arimarsetiowati, R. (2012). “*Kultur Jaringan Tanaman Kopi*”. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Hal 13-17.
- Azriati, E. Asmeliza, N. Yurmita. (2006). *Respon Regenerasi Eksplan Kalus Kedelai (Glycine Max (L.) Merrill) Terhadap Pemberian NAA Secara In Vitro*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Produksi Kopi Indonesia Naik Jadi 774,60 Ribu Ton pada 2021. Dalam Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/09/produksi-kopi-indonesia-naik-jadi-77460-ribu-ton-pada-2021> [20 Juni 2024] Berbasis Sistem Hidroponik Substrat. Jurnal Agrotech Res J, 1(2), 1–6.*
- Dwipayana GAJ, Yuswanti H, Mayun IA. (2016). *Induksi Kalus Stroberi (Fragaria spp.) Melalui Aplikasi Asam 2,4-Diklorofenoksiasetat Secara In Vitro*. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika. 5(3): 310–321.
- Gresiyanti, D. M., dan Rahayu, Y. S. (2023). “*Efektivitas Kombinasi Berbagai ZPT Alami Terhadap Perkecambahan Biji, Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (Capsicum annum L.)*”. *LenteraBio: Berkala Ilmiah Biologi*, 12(3). Hal 307-316.
- Hayati, S.K., Nurchayati, Yulita., dan Setiari, Nintya. (2010). *Induksi kalus dari Hipokotil Alfalfa (Medicago sativa L.) secara in vitro dengan Penambahan Benzyl Amino Purine (BAP) dan α -Naphthalene Acetic Acid (NAA)*. BIOMA. Vol. 12 No. (1).
- Imanuel, H. (2023). *Pengaruh 2,4-D dan NAA Terhadap Induksi Kalus Pada Eksplan Daun Kopi Liberika Tungkal Jambi (Coffea liberica var. liberica cv. Tungkal Jambi) secara In Vitro* Doctoral dissertation, Universitas Jambi. 2023.

- Lestari, M. (2022). “*Proliferasi Tunas Aksilar Kentang (Solanum Tuberosum L.) Varietas Atlantik Pada Media Dasar Ms Dan Pupuk Lengkap (32: 10: 10) Dengan Berbagai Jenis Konsentrasi Air Kelapa Secara In Vitro Dan Aklimatisasi Bibit*”. Skripsi. Universitas Lampung.
- Muliawati, Et Al. (2017). *Aklimatisasi Planlet Pisang Varietas Raja Bulu Kuning Panggabean*, I. E. 2011. *Buku Pintar Kopi*. (Penyunting O. Noviandi) Edisi Pertama. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Parmana, D. (2015). *Pengaruh Konsentrasi Hormon 2, 4-D (2, 4-Dichlorophenoxyacetic acid) Terhadap Induksi Kalus Daun Tembakau (Nicotiana tabacum L.) Melalui Kultur In Vitro*.
- Pasaribu, G. M. (2022). “*Pengaruh Pemberian 2, 4-D Dan Air Kelapa Terhadap Induksi Kalus Embriogenik Kopi Arabika (Coffee Arabica L.) Melalui Teknik Kultur Jaringan*”. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. 2023.
- Paserang, A.P. and Riska, R. (2022). *Aplikasi Hormon BAP, NAA, Air Kelapa Terhadap Multiplikasi Pisang Cavendish (Musa acuminata L.) Secara In Vitro*, *Biocelbes*, 16(1), pp. 38–46.
- Pratama, J., dan N. Hayati. 2018. “*Modifikasi Media MS Dengan Penambahan Air Kelapa Untuk Subkultur I Anggrek Cymbidium*”. *Jurnal Agrium*. 15(2). Hal. 96-109.
- Purnamaningsih, R. dan M. Ashrina. 2011. *Pengaruh BAP dan NAA Terhadap Induksi Kalus dan Kandungan Artemisinin dari Artemisia annua L.* *Berita Biologi* 10 (4): 481-489. Hapsoro D & Yusnita. 2018. *Kultur Jaringan – Teori dan Praktik*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Rasud, Y., dan Bustaman. 2020. *Induksi Kalus secara In Vitro dari Daun Cengkeh (Syizigium aromaticum L.) dalam Media dengan Berbagai Konsentrasi Auksin*. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 25 (1): 67-72.
- Rismayanti, A. Y., dan H. Nafi'ah. 2021. “*Modifikasi Media Pada Induksi Kalus Kopi Arabika (Coffea Arabica L.) Berbuah Kuning*”. *Jurnal Agro Wiralodra*, 4(2). Hal 42-49.
- Riyadi, I. 2004. *Pengaruh 2, 4-D Terhadap Induksi Embrio Somatik Kopi Arabika*. *Buletin Plasma Nutfah*, 10(2). Hal 82-89.
- Rofiqoh, I. 2018. *Induksi Kalus Embriogenik Carica Pubescens Lenne dan K. Koch Menggunakan 2, 4-Dichlorophenoxy Acetic Acid (2, 4-D) Dan Bap (6-Benzylaminopurin) Secara In Vitro*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Saepudin, A., Yulianto, Y., & Aeni, R. N. (2020). Pertumbuhan eksplan in vitro anggrek hibrida dendrobium pada beberapa media dasar dan konsentrasi air kelapa. *Media Pertanian*, 5(2).
- Setiawati, T., Zahra, A., Budiono, R., dan M. Nurzaman. (2018). “Perbanyak In Vitro Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum* [L.] Cv. Granola) Dengan Penambahan Meta-Topolin Pada Media Modifikasi MS (Murashige & Skoog)”. *Jurnal Metamorfosa*, 5(1). Hal 17-22.
- Sujatmiko, B., Sulistyaningsih, E., dan Murti, R. H. (2012). *Studi Ketahanan Melon (Cucumis Melo L) Terhadap Layu Fusarium Secara In Vitro Dan Kaitannya Dengan Asam Salisilat. Ilmu Pertanian (Agricultural Science)*, 15(2). Hal 1-18.
- Wiraatmaja. dan I Wayan. (2017). “Zat Pengatur Tumbuh dan Cara Penggunaannya dalam Bidang Pertanian.” Dalam Bahan Ajar. Universitas Udayana.
- Yelnititis. (2012). *Pembentukan Kalus Remah dari Eksplan Daun Ramin (Gonystylus bancanus (Miq) Kurz.)*. Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan. 6(3): 181-194. <https://doi.org/10.20886/jpth.2012.6.3.181-194>
- Yusnita. 2015. *Kultur Jaringan Tanaman: Sebagai Teknik Penting Bioteknologi Untuk Menunjang Pembangunan Pertanian*. Bandar Lampung: Aura Publishing.